

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengalaman atau pengamatan peneliti dalam menemukan dan memahami sesuatu yang diteliti (Tohirin, 2012:3). Selain itu, penelitian ini digunakan dan dilakukan oleh peneliti biasanya yang berakitan dengan bidang ilmu sosial dan pendidikan.

Penelitian kualitatif dilakukan untuk menciptakan pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan (Iskandar, 2009: 11). Selain itu, penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu prosedur penelitian yang disampaikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau pengamatan tingkah laku seseorang, untuk memahami berbagai fenomena dengan cara menggambarkan kondisi yang sedang diteliti (Zuriah, 2007: 92). Dalam penelitian ini, peneliti membuat gambaran yang kompleks, mengkaji kata-kata, merinci pendapat responden dan melakukan survei tentang situasi yang dirasakan. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan gambaran pendidikan berbasis fitrah, tahapan pelaksanaan dan dampak pembentukan karakter warga belajar di PKBM Schole Fitrah desa Bojongsari. Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena beberapa alasan berikut:karena:

1. Bersifat deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dituangkan dalam bentuk kata-kata.
2. Mengutamakan data langung dan mementingkan pandangan responden.
3. Sumber data merupakan situasi alami atau fakta.
4. Mementingkan proses dan memperhatikan perkembangan terjadinya sesuatu.
5. Subjek penelitian memiliki kedudukan yang sama dengan peneliti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah sebuah Lembaga Pendidikan Non Formal. Lembaga Pendidikan tersebut adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Schole Fitrah yang berlokasi di Desa Bojogsari Kecamatan Bojongsang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 sampai Agustus 2023.

3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif digunakan istilah informan untuk menunjukkan objek penelitiannya, karena peran dari informan adalah memberikan informasi tertentu. Sehingga, istilah dari informan dipandang sebagai suatu instrumen utama dalam penelitian kualitatif (Affudin dan Beni, 2009: 88).

Penelitian ini memiliki fokus terhadap penerapan model pendidikan berbasis fitrah dalam membangun karakter warga belajar di PKBM Schole Fitrah. Maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengelola PKBM Schole Fitrah, pendidik PKBM Schole Fitrah, warga belajar PKBM Schole Fitrah dan orang tua dari warga belajar.

Alasan ditetapkannya informan tersebut adalah karena mereka orang yang terlibat atau melihat kegiatan pembelajaran pendidikan berbasis fitrah di PKBM Schole Fitrah. Sehingga, dapat memahami dan membantu peneliti dalam memperoleh informasi-informasi yang diperlukan tentang gambaran, langkah-langkah penerapan, dan dampak dari pendidikan berbasis fitrah dalam membangun karakter warga belajar di PKBM Schole Fitrah.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dan dikumpulkan oleh peneliti dari pihak pertama (Suryabrata, 2012: 84). Data primer pada penelitian ini adalah pengelola dan pendidik, warga belajar, dan orang tua dari warga belajar dari pembelajaran pendidikan berbasis fitrah di PKBM

Schole Fitrah jenjang usia warga belajar paket A, B, dan C. Data tersebut dapat diperoleh melalui wawancara serta observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau dengan adanya perantara. Selain itu, data sekunder digunakan sebagai bahan atau data pendukung. Data sekunder pada penelitian ini adalah studi dokumen yaitu berkaitan dengan profil PKBM Schole Fitrah dan rancangan pembelajarannya.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif deskriptif instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen (Arikunto, 1996: 129).

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang berbentuk tanya jawab antara peneliti dengan informan. Hasil-hasil dari wawancara tersebut akan dituangkan dalam bentuk suatu ringkasan dari jawaban atau penyampaian informan. Wawancara tersebut dilakukan kepada pengelola, pendidik warga belajar jenjang usia paket A, B, dan C. Serta warga belajar dan orang tua dari warga belajar yang mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan berbasis fitrah di PKBM Schole Fitrah Desa Bojongsari.

2. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk pengamatan yang nantinya hasilnya dicatat secara sistematis berkaitan dengan yang diteliti (Suwardi, 1987: 101). Dimana disini peneliti akan mengamati secara langsung ke PKBM Schole Fitrah untuk mengamati proses pembelajaran pendidikan berbasis fitrah di PKBM Schole Fitrah dari peran pendidik dalam mengakualisasikan 8 aspek fitrah manusia pada warga belajar PKBM, proses kegiatan pembelajarannya dari kegiatan

pembuka, inti, dan penutup. Serta dampak atau perkembangan karakter dari warga belajar PKBM Schole Fitrah setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas pendampingan belajar jenjang usia paket A, B, dan C di PKBM Schole Fitrah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, dan dengan dokumentasi dari kegiatan yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data terkait kelengkapan data dari PKBM Schole Fitrah, perangkat pembelajaran dan studi dokumen terkait catatan pendidik mengenai dampak belajar dari pendidikan berbasis fitrah di PKBM Schole Fitrah melalui bentuk dari evaluasi pembelajarannya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi serta Focus Group Discussion atau FGD (Herdiansyah 2010: 116).

1. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang berbentuk tanya jawab antara peneliti dengan pihak yang bersangkutan berdasarkan pada tujuan penelitiannya (Moleong, 2004: 135). Wawancara tersebut dilakukan kepada pihak manajemen, guru kelas pendampingan belajar pendidikan berbasis fitrah jenjang usia warga belajar paket A, B, dan C. Serta orang tua dan warga belajar PKBM Schole Fitrah.

Adapun data-data yang akan digali menggunakan instrumen wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Gambaran pendidikan berbasis fitrah yang ada di PKBM Schole Fitrah dalam membangun karakter warga belajarnya.

- 1) Bagaimana bentuk kegiatan belajar dari pendidikan berbasis fitrah di PKBM Schole Fitrah berkaitan dengan membangun karakter warga belajarnya?
 - 2) Bagaimana penerapan 8 aspek fitrah manusia yaitu fitrah keimanan, belajar dan bernalar, bakat, perkembangan, estetika dan bahasa, jasmani, individualitas dan sosialitas, serta fitrah seksualitas berkaitan dengan membangun karakter warga belajarnya?
- b. Langkah-langkah pelaksanaan pendidikan berbasis fitrah dalam membangun karakter di PKBM Schole Fitrah.
- 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan berbasis fitrah dari segi analisis kebutuhan warga belajar, dan waktu pembelajarannya?
 - 2) Bagaimana materi pembelajaran dan penetapan tujuan belajar dari pendidikan berbasis fitrah di PKBM Schole Fitrah dalam membangun karakter berkaitan dengan 8 aspek fitrah manusia?
 - 3) Bagaimana metode belajar yang digunakan dalam pendidikan berbasis fitrah di PKBM Schole Fitrah?
 - 4) Bagaimana rancangan perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP) pendidikan berbasis fitrah di PKBM Schole Fitrah?
 - 5) Bagaimana ketersediaan asilitas belajar yang ada di PKBM Schole Fitrah dalam mendukung kegiatan pembelajaran?
 - 6) Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan berbasis fitrah di PKBM Schole Fitrah?
 - 7) Kapan pendidik melakukan evaluasi pembelajaran di PKBM Schole Fitrah?
 - 8) Aspek apa saja yang dievaluasi dalam pembelajaran di PKBM Schole Fitrah?

- 9) Teknik dan bentuk evaluasi yang digunakan pendidik PKBM Schole Fitrah dalam mengevaluasi kegiatan pembelajaran?
- c. Dampak pendidikan berbasis fitrah dalam membangun karakter warga belajar PKBM Schole Fitrah.
 - 1) Dampak setelah anak Ibu mengikuti pembelajaran pendidikan berbasis fitrah di PKBM Schole Fitrah dalam pengembangan karakternya

2. Pedoman Observasi

Observasi adalah pengambilan data yang diambil melalui pengamatan kemudian peneliti akan mencatat dan menganalisis hal tersebut. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data untuk mendiagnosis kondisi yang terjadi di lapangan (Koentjaraningrat: 1997: 109). Adapun aspek yang akan diamati oleh peneliti adalah:

- a. Peran pendidik dalam pengaktualisasian 8 aspek fitrah manusia kepada warga belajar.
- b. Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan berbasis fitrah di PKBM Schole Fitrah, dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajarannya.
- c. Bentuk evaluasi dari pendidikan berbasis fitrah di PKBM Schole Fitrah.
- d. Dampak dari pendidikan berbasis fitrah dalam membangun karakter warga belajarnya sesuai 18 nilai-nilai karakter.

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian tambahan dari metode wawancara dan observasi agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2017:329). Metode dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen berupa catatan, buku, laporan, dan lain-lain. Yang peneliti gunakan untuk mengkonfirmasi data yang diperoleh dari

hasil wawancara dan observasi. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Profil PKBM Schole Fitrah.
- b. Struktur Organisasi PKBM Schole Fitrah.
- c. Data warga belajar PKBM Schole Fitrah.
- d. Silabus pembelajaran pendidikan berbasis fitrah PKBM Schole Fitrah jenjang usia paket A, B, dan C.
- e. RPP dari pendidikan berbasis fitrah PKBM Schole Fitrah.
- f. Laporan evaluasi kegiatan pembelajaran.
- g. Hasil karya atau catatan hasil belajar warga belajar PKBM Schole Fitrah dalam kegiatan pembelajaran pendidikan berbasis fitrah.
- h. Foto-foto atau dokumentasi ketika berlangsung kegiatan pembelajaran.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun atau mengorganisasikan data ke dalam suatu pola atau kategori sehingga dapat ditemukan pola data (Sudjana, 2001:102). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu teknik yang menggambarkan makna informasi yang dikumpulkan dan dipelajari pada saat itu sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran umum dan utuh. Dalam menganalisis data, peneliti melakukan beberapa langkah, yaitu:

1. Pengumpulan data

Dalam menyajikan data, peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara, observasi dan telaah dokumen. Kemudian mencatat semua informasi tersebut secara sistematis dan apa adanya sesuai dengan apa yang diterima atau terjadi di lapangan.

2. Pemilihan informasi

Dengan menyeleksi data, peneliti menyusun data atau memilih dan mengklasifikasikan data yang penting untuk diolah dan disimpulkan

serta membuang yang tidak diperlukan. Kemudian membuat kesimpulan, tujuannya untuk memberikan gambaran observasi atau hasil observasi dan wawancara yang lebih akurat agar lebih mudah dalam menarik kesimpulan.

3. Penyajian data

Pada penyajian data, peneliti mengorganisasikan data secara menyeluruh. Penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiono, 2014: 341). Atau menyusun data dalam bentuk narasi.

4. Menyimpulkan data

Pada penyimpulan data, peneliti menarik kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir dari penelitian. Data-data dipolakan dan disusun secara sistematis kemudian disimpulkan sehingga makna data tersebut dapat ditemukan.

3.8 Keabsahan Data

Keabsahan atau validitas data merupakan suatu konsep penting untuk memverifikasi atau menyelidiki keakuratan data (Meolong: 321). Berdasarkan data yang dikumpulkan, peneliti menggunakan metode keabsahan data:

1. Uji reliabilitas, karena tujuan dari keandalan informasi adalah menyajikan informasi yang dikumpulkan secara jujur. Pengujian reliabilitas data dilakukan sebagai berikut:

- a) Perpanjangan observasi.

Memperluas pengamatan sehingga peneliti memperdalam temuannya. Pengamatan lapangan yang diperpanjang tidak diragukan lagi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh data yang valid. Selain itu, peneliti dapat melakukan observasi lebih detail terhadap informan.

b) Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik validasi data untuk verifikasi atau perbandingan dengan informasi yang diperoleh.

- 1) Triangulasi sumber, yaitu menyelidiki kebenaran informasi dengan menggunakan metode pengumpulan data dan sumber data. Selain wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan dokumentasi, yaitu meneliti hasil wawancara dan observasi yang didukung dengan dokumen atau catatan dan dokumentasi. Sehingga setiap metode dapat memberikan bukti atau informasi yang berbeda mengenai hasil terkait perbedaan tersebut untuk mendapatkan kebenaran yang dapat dipercaya.
- 2) Triangulasi teknik, yaitu membandingkan data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mendapatkan informasi yang benar, peneliti menggunakan informasi yang diperoleh dari ketiga teknik yang dipakai untuk memverifikasi kebenaran informasi tersebut.